

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

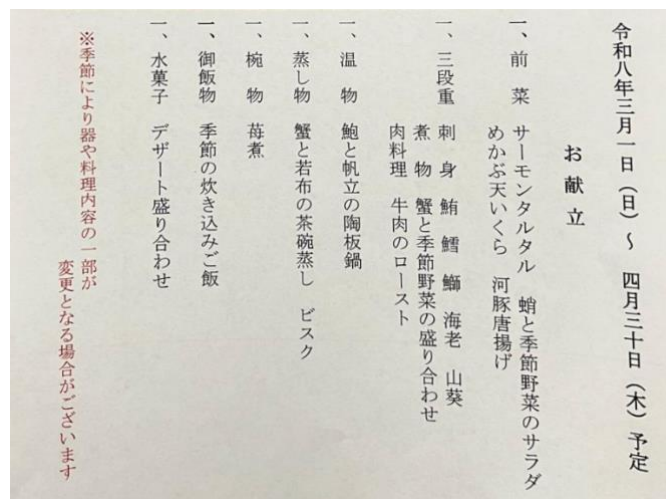
Bab ini memaparkan hasil penelitian pengembangan *trilingual booklet* melalui delapan tahapan adaptasi metode R&D oleh Borg & Gall (1983:775) yang dilaksanakan mulai dari pengumpulan informasi hingga penyebaran produk. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Pada tahap ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu analisis dokumen dan observasi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Dokumen

Penulis memperoleh dokumen lembar penjelasan set menu *washoku* dari karyawan senior Hotel The Park Jodogahama, kemudian menganalisisnya untuk memperoleh informasi terkait jenis *tableware*, komponen hidangan, dan urutan penyajian. Selain itu, penulis juga menelusuri definisi dan pengertian penyajian set menu *washoku* melalui dokumen resmi MAFF dan berbagai sumber lainnya sebagai referensi pendukung. Data yang diperoleh kemudian dipilah dan dianalisis untuk mendukung pengembangan produk.



Gambar 4.1 Hasil analisis dokumen set menu

b. Observasi

Selanjutnya, observasi dilakukan melalui keterlibatan langsung penulis dalam kegiatan operasional di Departemen Food and Beverage Service Hotel The Park Jodogahama, di mana penulis mengamati penjelasan karyawan hotel terkait penyajian set menu *washoku* serta turut terlibat dalam proses penataan set. Melalui kegiatan ini, penulis memahami secara lebih mendalam alur penyajian dan standar yang diterapkan. Hasil dari observasi tersebut kemudian didokumentasikan melalui pengambilan gambar set *washoku* yang disajikan, di mana data visual tersebut digunakan sebagai acuan pembuatan ilustrasi dalam *booklet*.



Gambar 4.2 Hasil observasi

2) Perencanaan

Tahap ini berfokus pada pengembangan *booklet*. *Booklet* ini dirancang sebagai media pembelajaran visual, sehingga penyajiannya dibuat sangat ilustratif untuk membantu pembaca memahami materi dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan daya ingat. Berdasarkan hasil riset, observasi, dan dokumentasi pada tahap sebelumnya, penulis mengidentifikasi berbagai kendala yang dialami peserta *internship* di Hotel The Park Jodogahama dalam praktik penyajian set menu *washoku*. Oleh karena itu, *booklet* ini dikembangkan sebagai panduan yang sistematis dan mudah dipahami, khususnya dalam mengenali jenis *tableware* serta komponen hidangan yang disajikan dalam satu rangkaian set menu.

Untuk memperkuat aspek visual, seluruh ilustrasi dalam *booklet* dibuat secara mandiri oleh penulis dan bantuan pihak ketiga berdasarkan dokumen set yang diperoleh dari hotel. Proses pembuatan ilustrasi menggunakan aplikasi ibisPaint. Selain itu, penulis juga memanfaatkan berbagai sumber literatur yang relevan sebagai landasan dalam proses pengembangan produk ini.

Sumber literatur yang akan digunakan oleh penulis adalah dokumen resmi MAFF, yaitu *The Washoku Way* (n.d.), *The Food of Japan “Culinary Delights for the Body and Soul”* (n.d.), *10 Great Taste of Japan* (n.d.). Dengan menggabungkan sumber-sumber tersebut, penulis berupaya menyajikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi pembaca.

3) Pengembangan Bentuk Awal Produk

Dalam proses pengembangan bentuk awal *booklet* ini, penulis menetapkan beberapa tahapan utama sebagai berikut:

a. Menentukan Sampul *Booklet*

Penentuan sampul *booklet* dimulai dengan tampilan judul, yaitu “Washoku+: Jodogahama Park Hotel Edition”. Judul ini dipilih berdasarkan spesifikasi isi *booklet* mengenai penyajian set menu *washoku* untuk peserta *internship* di Hotel The Park Jodogahama. Selain itu, terdapat ilustrasi *hot pot* khas Jepang sebagai ikon bahwa *booklet* ini berisi penjelasan set menu Jepang. Di bagian kiri atas terdapat logo dan identitas Sekolah Vokasi Bahasa Asing Terapan Universitas Diponegoro, sedangkan di bagian kanan atas ditambahkan tagline dalam bahasa Inggris “Explore the harmony of taste, presentation, and culture in every dish” dan bahasa Jepang “味の調和と彩り、和食に宿るこころ” yang berfungsi membangun suasana dan branding.



Gambar 4.1 Sampul *Booklet*

b. Menyusun Daftar Isi *Booklet*

Daftar isi *booklet* mencakup pengenalan *washoku*, profil Hotel The Park Jodogahama, dan enam set menu *washoku* yang akan disusun sebagai materi pembelajaran. Pemilihan set menu ini berdasarkan klasifikasi tanggung jawab peserta *internship* di Hotel The Park Jodogahama. Klasifikasi tersebut adalah Set Rombongan A, Set Rombongan B, Set Kaiseki Premium, Set Kamar Ramah Peliharaan, Set Sarapan Kunjungan Studi, dan Set Makan Malam Kunjungan Studi.

<h2>Table of Contents</h2>	
01	Mengenal Washoku Get to Know About Washoku 和食について.....1
02	Tentang Hotel The Park Jodogahama About Jodogahama Park Hotel 薄土ヶ原パークホテルについて.....2
03	Set Rombongan A Group Plan A オフ団体A.....3-16
04	Set Rombongan B Group Plan B オフ団体B.....17-33

No.	Item Name	Page Range
05	Set Kaiseki Premium The Premium Kaiseki Set 特選会席	34-48
06	Set Kamar Ramah Peliharaan The Pet-Friendly Room Set お部屋出し愛犬ルーム	49-63
07	Set Sarapan Kunjungan Studi The Study Tour Breakfast Set 修学旅行朝食	64-76
08	Set Makan Malam Kunjungan Studi Study Tour Dinner Set 修学旅行夕食	77-89

Profil Penulis
Authors' Profile
原著者プロフィール

30

Gambar 4.2 Daftar Isi *Booklet*

c. Menentukan Materi

Setelah menyusun daftar set menu, penulis menentukan macam-macam materi yang akan ditampilkan dalam *booklet*. Materi-materi tersebut meliputi:

1. Ilustrasi

Ilustrasi yang ditampilkan berupa visualisasi penyajian set menu *washoku*. Ilustrasi tersebut meliputi jenis *tableware* dan komponen hidangan.

2. Deskripsi

Berisi penjelasan mengenai kegunaan set menu, jenis tamu yang sesuai, musim penyajian, jumlah hidangan dalam set, serta kategori harga dari masing-masing set menu.

3. Jenis Set Menu

Menjelaskan jenis set menu *washoku* yang ditampilkan dalam *booklet*. Terdiri dari enam set, yaitu Set Rombongan A, Set Rombongan B, Set Kaiseki Premium, Set Kamar Ramah Peliharaan, Set Sarapan Kunjungan Studi, dan Set Makan Malam Kunjungan Studi. Bertujuan agar pembaca dapat mengenali perbedaan dari masing-masing set menu.

4. Jenis dan Fungsi *Tableware*

Meliputi penjelasan nama *tableware*, bentuk dari *tableware* yang disertakan ilustrasi, dan fungsi penggunaannya dalam penyajian setiap set. Bertujuan agar pembaca memahami kegunaan masing-masing peralatan makan.

5. Nama Komponen Hidangan

Mencantumkan nama setiap komponen hidangan yang terdapat pada set menu, sehingga pembaca dapat lebih mudah mengenali dan mempelajari nama-nama hidangan Jepang yang disajikan dalam set.

d. Menerjemahkan Isi

Selanjutnya adalah proses menerjemahkan isi materi ke bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Dengan tujuan meminimalisir kesalahan tata bahasa, penulisan, dan makna, penulis menggunakan dua alat bantu penerjemahan, yaitu DeepL untuk menerjemahkan deskripsi dalam bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan bahasa Jepang, serta Takoboto untuk pengecekan ulang huruf *kanji* dan penambahan *furigana*.

e. Membuat Desain

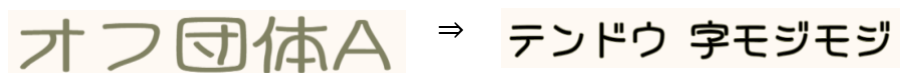
Sebelum mulai mendesain, penulis mempertimbangkan beberapa pilihan tata letak yang sesuai agar memudahkan pembaca dalam membaca materi dalam tiga bahasa dan tetap fokus dengan konten ilustrasi yang ditampilkan. Kumar & Naaz (2023) menyatakan bahwa struktur dasar dari setiap desain terdiri dari berbagai unsur dan prinsip yang bersatu membentuk sebuah desain yang unik. Berbagai unsur dan prinsip itu adalah garis, warna, bentuk, tekstur, dan nilai. Hal-hal tersebutlah yang membantu penulis dalam menyusun desain yang menarik dan memudahkan penyampaian materi.

Desain *booklet* ini disusun berukuran A5 (21 cm x 14,8 cm) dengan orientasi *landscape*. Dalam proses pendesainan, penulis

menggunakan dua aplikasi secara bersamaan. Seluruh ilustrasi dan elemen visual dalam *booklet* digambar secara manual menggunakan aplikasi IbisPaint pada perangkat *smartphone* dengan bantuan *stylus pen*, dan dikerjakan secara kolaboratif oleh penulis bersama pihak ketiga. Ilustrasi yang telah selesai kemudian diekspor dan diintegrasikan ke dalam tata letak yang disusun menggunakan aplikasi Canva. Canva digunakan khusus untuk mengatur komposisi halaman, penempatan teks *trilingual*, dan pengaturan tipografi. Seluruh halaman dirancang dari awal tanpa menggunakan template maupun aset bawaan Canva.

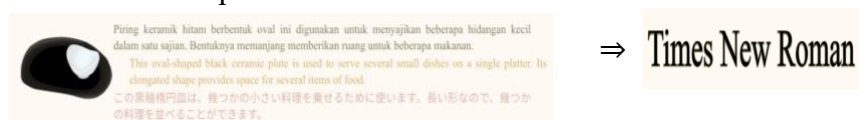
Langkah berikutnya adalah pemilihan jenis huruf dan palet warna. Penulis menggunakan jenis huruf dan palet warna yang sama di seluruh halaman isi untuk menciptakan kesan visual yang konsisten. Untuk pembedaan jenis huruf pada judul, subjudul, isi teks, dan *furigana*, penulis menggunakan tiga jenis huruf yang berbeda. Untuk ukuran yang digunakan menyesuaikan isi dari materi yang ditampilkan. Meskipun tata letak tiap set menu berbeda, pemilihan jenis huruf, palet warna, dan tata letak antartigabahasa tetap sama untuk memperhatikan konsistensi dan kerapian isi *booklet*. Berikut jenis-jenis huruf yang digunakan oleh penulis:

Judul dan subjudul pada halaman sampul dan *overview*



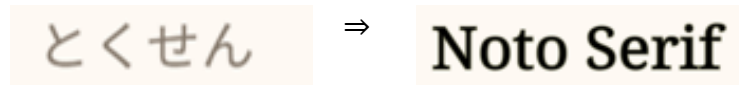
Gambar 4.3 Jenis huruf judul dan subjudul pada halaman awal

Judul dan isi teks pada halaman utama



Gambar 4.4 Jenis huruf judul dan isi pada halaman utama

Furigana



Gambar 4.5 Jenis huruf untuk *furigana*

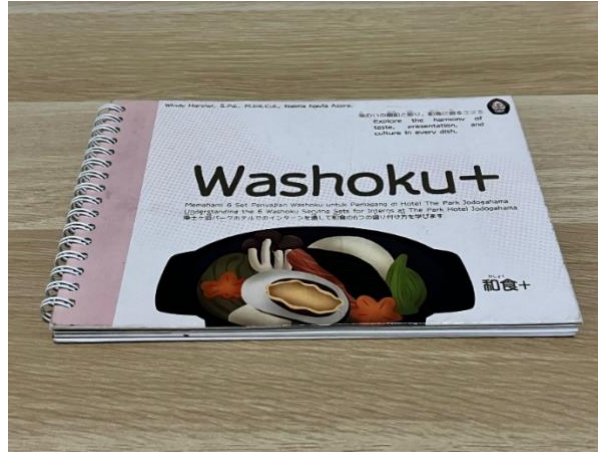
Untuk pemilihan warna, *booklet* ini menggunakan warna krem terang sebagai latar belakang keseluruhan *booklet*. Warna ini dipilih karena memiliki kesan cerah dan nyaman dilihat, serta mudah untuk dipadukan dengan berbagai warna lainnya. Warna dapat menambah tingkat keindahan estetika dan energi pada desain kita, serta dapat menyampaikan emosi (Gogel (2016) dalam Kumar & Naaz (2023)). Berdasarkan pernyataan tersebut, pemilihan palet warna yang tepat untuk *booklet* ini dapat menambah tingkat estetika dan energi positif bagi pembaca. Oleh karena itu, selain menggunakan warna krem, penulis juga menerapkan palet warna yang terinspirasi dari empat musim di Jepang, yaitu musim dingin, musim semi, musim panas, dan musim gugur. Warna-warna dominan dari setiap musim dipilih dan disesuaikan menjadi nuansa pastel untuk menciptakan kesan modern. Palet warna yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6 Palet warna *booklet*

Untuk desain cetak *booklet*, penulis memutuskan menggunakan kertas CTS 150 gram. Selain itu, pemilihan sampul yang digunakan adalah *hardcover* disertai penjilidan dengan spiral.

Kombinasi keduanya dinilai cukup tebal dan dapat meningkatkan kualitas serta ketahanan *booklet*.



Gambar 4.7 Desain cetak *booklet*

4) Uji Lapangan Awal

Pada tahap ini, penulis memberikan lembar validasi produk kepada dosen pembimbing dan karyawan Hotel The Park Jodogahama yang telah memiliki pengalaman lima tahun bekerja di hotel tersebut. Pengalaman kerja yang dimiliki karyawan tersebut dinilai layak menjadi validator pembuatan *booklet* ini.

Terdapat dua jenis lembar validasi, yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media. Kedua lembar validasi tersebut memiliki delapan pernyataan dengan empat pilihan jawaban sesuai skala likert yang digunakan penulis; sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Selain delapan pernyataan, terdapat juga dua pertanyaan terbuka yang disediakan sebagai kolom masukan saran dan kritik terkait. Pernyataan dan pertanyaan dalam lembar validasi ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Robiatul Adawiyah (2024) dalam penelitian berjudul “Penyusunan *Trilingual Booklet* Kuliner Jakarta sebagai Media Informasi Wisata Kuliner Jakarta”.

Berikut ini merupakan hasil uji lapangan awal dengan dosen pembimbing dan karyawan hotel sebagai validator:

1. Validator Ahli Materi dan Ahli Media

Validator pertama adalah Windy Harsiwi, S.Pd., M.Int.Cul., yang merupakan dosen pembimbing penulis selama pembuatan produk.

Lembar Validasi Produk
Pembuatan Trilingual Booklet "Washoku" sebagai Media Pembelajaran Visual
Penyajian Set Menu Jepang bagi Peserta Magang di Hotel The Park Jogohama

Validator : Windy Harsiwi, S.Pd., M.Int.Cul.
 Hari / Tanggal : 20 Mei 2024

Validasi Ahli Materi


Mohon beri tanda centang pada salah satu jawaban yang dipilih (✓)

- Materi sesuai dengan judul booklet
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Materi dan bahasa yang disajikan sesuai dan dapat dipahami
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Materi yang diberikan dalam booklet memenuhi kebutuhan calon peserta/peserta magang
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Kelengkapan materi sesuai dengan daftar isi
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Penyajian materi dalam booklet menarik
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Penjelasan yang diberikan di setiap set menu jelas
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Tulisan di setiap deskripsi set menu memudahkan proses belajar
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju

8. Penyampaian materi dalam booklet sudah tepat
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju

9. Apakah ada yang perlu ditambahkan ke dalam booklet ini?

10. Kritik dan Saran

Validator (Dosen Pembimbing)

 Windy Harsiwi, S.Pd., M.Int.Cul.

Gambar 4.8 Validasi ahli materi oleh dosen pembimbing

Lembar Validasi Produk
Pembuatan Trilingual Booklet "Washoku" sebagai Media Pembelajaran Visual
Penyajian Set Menu Jepang bagi Peserta Magang di Hotel The Park Jogohama

Validator : Windy Harsiwi, S.Pd., M.Int.Cul.
 Hari / Tanggal : 20 Mei 2024

Validasi Ahli Media


Mohon beri tanda centang pada salah satu jawaban yang dipilih (✓)

- Sampul booklet ditampilkan secara bagus, menarik, dan sesuai dengan materi
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Tata letak tulisan pada booklet sudah rapi
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Variasi warna dalam booklet menarik
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Ilustrasi yang ditampilkan sesuai dengan materi yang disediakan
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Tampilan ilustrasi pada booklet jelas
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Tampilan secara keseluruhan pada booklet menarik
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
- Booklet ini mudah untuk dibawa
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju

8. Booklet ini praktik untuk digunakan
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju

9. Apakah ada yang perlu ditambahkan ke dalam booklet ini?

10. Kritik dan Saran
 - Penjelasan yang ada agak kecil dan tidak bisa dibedakan warnanya.
 - Hura penulisan dikiri vertikal, dan logo Undip diperbesar

Validator (Dosen Pembimbing)

 Windy Harsiwi, S.Pd., M.Int.Cul.

Gambar 4.9 Validasi ahli media oleh dosen pembimbing

2. Validator Ahli Materi

Validator kedua adalah Dedi Irawan, yang merupakan karyawan Hotel The Park Jodogahama dengan pengalaman bekerja lima tahun.

Lembar Validasi Produk
Pembuatan *Trilingual* Booklet "Washoku" sebagai Media Pembelajaran Visual
Penyajian Set Menu Jepang bagi Peserta Magang di Hotel The Park Jodogahama

Validator : Dedi Irawan
 Hari / Tanggal : 11 Mei 2026

Validasi Ahli Materi

Mohon beri tanda centang pada salah satu jawaban yang dipilih (✓)

- Materi sesuai dengan judul booklet

<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Setuju	<input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------	--
- Materi dan bahasa yang disajikan sesuai dan dapat dipahami

<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Setuju	<input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------	--
- Materi yang diberikan dalam booklet memenuhi kebutuhan calon peserta/peserta magang

<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
---	------------------------------------	---	-------------------------------------
- Kelengkapan materi sesuai dengan daftar isi

<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Setuju	<input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------	--
- Penyajian materi dalam booklet menarik

<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
---	------------------------------------	---	-------------------------------------
- Penjelasan yang diberikan di setiap set menu jelas

<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
---	------------------------------------	---	-------------------------------------
- Tulisan di setiap deskripsi set menu memudahkan proses belajar


<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input type="radio"/> Setuju	<input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------	--

8. Penyampaian materi dalam booklet sudah tepat

<input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/> Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju
---	------------------------------------	---	-------------------------------------

9. Apakah ada yang perlu ditambahkan ke dalam booklet ini?
 Booklet ini sudah sangat membantu dan mempermudah calon pemanggang untuk belajar, pembaca jadi lebih bisa membayangkan *ワッシュ* seperti apa konsep menu di Jepang. Ilustrasi pada bagian atas nampaknya bisa diteliti kembali, karena ada yang menggunakan api dan ada juga yang tidak.

10. Kritik dan Saran
 Secara keseluruhan desainnya sudah bagus banget, koordiasinya warnanya konsisten, enak dilihat, dan visualnya juga menarik. Pemilihan color palette-nya sudah sesuai sama tema yang diambil, ditambah layout-nya juga terlihat rapi dan konsisten. Mungkin yang masih bisa diperimprovisasi cuma beberapa teks yang warnanya cukup kecil, seperti teks kejang warna pink dan bagian footnote, jadi agak kurang jelas dibaca. Tapi tanpa harus ganti warna sama, mungkin bisa dicoba pakai bold atau outline biar lebih kelihatan jelas. Untuk penggunaan istilah *ワッシュ* yang bisa disarankan menjadi *ワッシュ* saja karena lebih umum.

Validator (Karyawan Hotel)

 Dedi Irawan

Gambar 4.10 Validasi ahli materi oleh karyawan hotel

5) Revisi Produk Utama

Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil uji lapangan awal:

1. Revisi Produk Utama 1



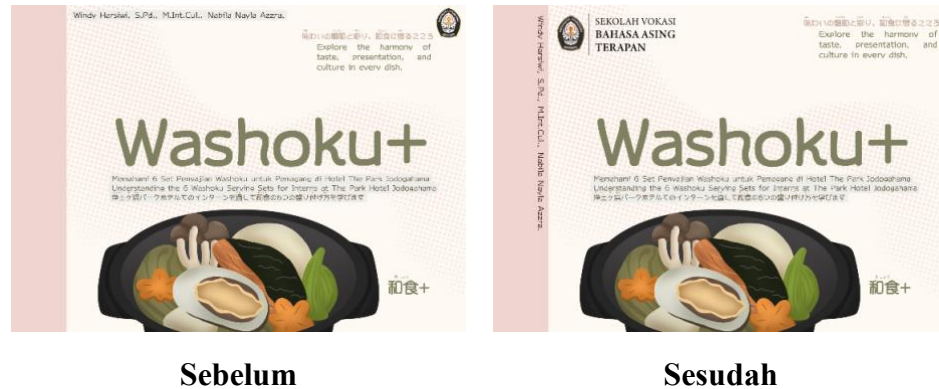
Sebelum

Sesudah

Gambar 4.11 Revisi produk utama 1

Pembedaan warna catatan yang terdapat tanda asterisk dan tidak.

2. Revisi Produk Utama 2



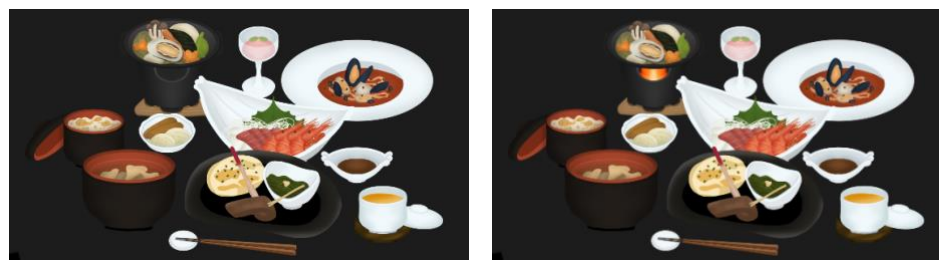
Sebelum

Sesudah

Gambar 4.12 Revisi produk utama 2

Pengubahan penulisan nama penulis menjadi vertikal, dan memperbesar logo Undip.

3. Revisi Produk Utama 3



Sebelum

Sesudah

Gambar 4.13 Revisi produk utama 3

Penambahan elemen api pada elemen *hot pot* di ilustrasi set A.

4. Revisi Produk Utama 4

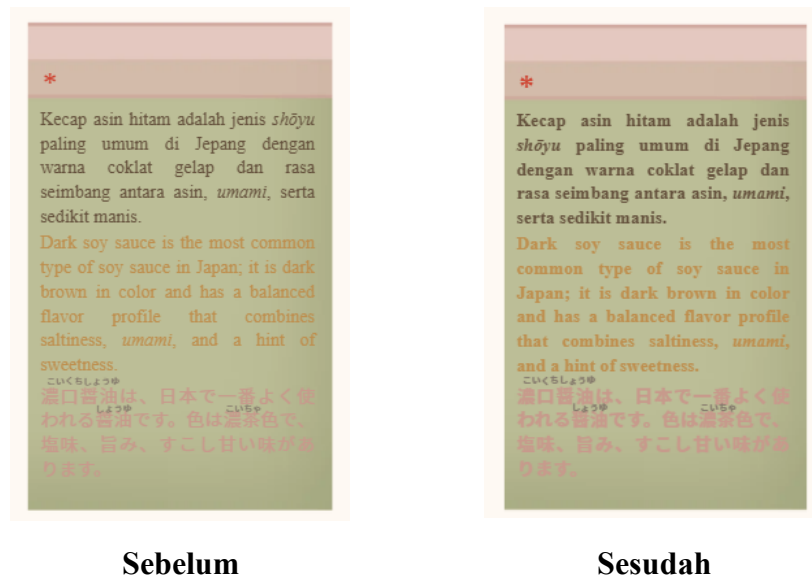
Tabel 4.1 Revisi Produk Utama 4

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
お菜入れる小さい器です。	お菜入れる小さい鉢です。
丸い形で、少し深いデザート用の器です。デザートを入れる時に使います。	丸い形で、少し深いデザートのお鉢です。デザートを入れる時に使います。
真ん中が窪んだ、円筒の形の小さい器です。	真ん中が窪んだ、円筒の形の小さい鉢です。

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
2つが繋がった小さい器です。 イクラと山葵を入れます。	2つが繋がった小さい鉢です。 イクラと山葵を入れます。
正方形の小さい器で、お菜に使 います。	正方形の小さい鉢で、お菜に使 います。

Penggantian kata “器” (*utsuwa*) menjadi “鉢” (*hachi*). Kedua kata tersebut memiliki arti yang sama, yaitu mangkuk, tetapi pemilihan kata “鉢” (*hachi*) lebih umum digunakan, dan lebih cocok dengan konteks dalam materi.

5. Revisi Produk Utama 5



Gambar 4.14 Revisi produk utama 5

Penebalan pada jenis huruf di bagian catatan tambahan.

6) Uji Lapangan Utama

Pengujian melibatkan 32 responden pengguna dari produk yang meliputi calon *internship*, *internship*, dan *ex-internship*. Penulis akan mengunggah *booklet* menjadi *online flipbook* agar dapat terakses oleh peserta *internship* antarnegara. Berikut adalah jumlah responden yang telah dikumpulkan:

Tabel 4.2 Jumlah Responden

Kategori	Asal	Jumlah
<i>Calon Internship</i>	Indonesia	4 responden
	Inggris	3 responden
	Jepang	3 responden
<i>Internship</i>	Indonesia	4 responden
	Inggris	4 responden
	Jepang	3 responden
<i>Ex-internship</i>	Indonesia	4 responden
	Inggris	3 responden
	Jepang	4 responden
Total Responden		32

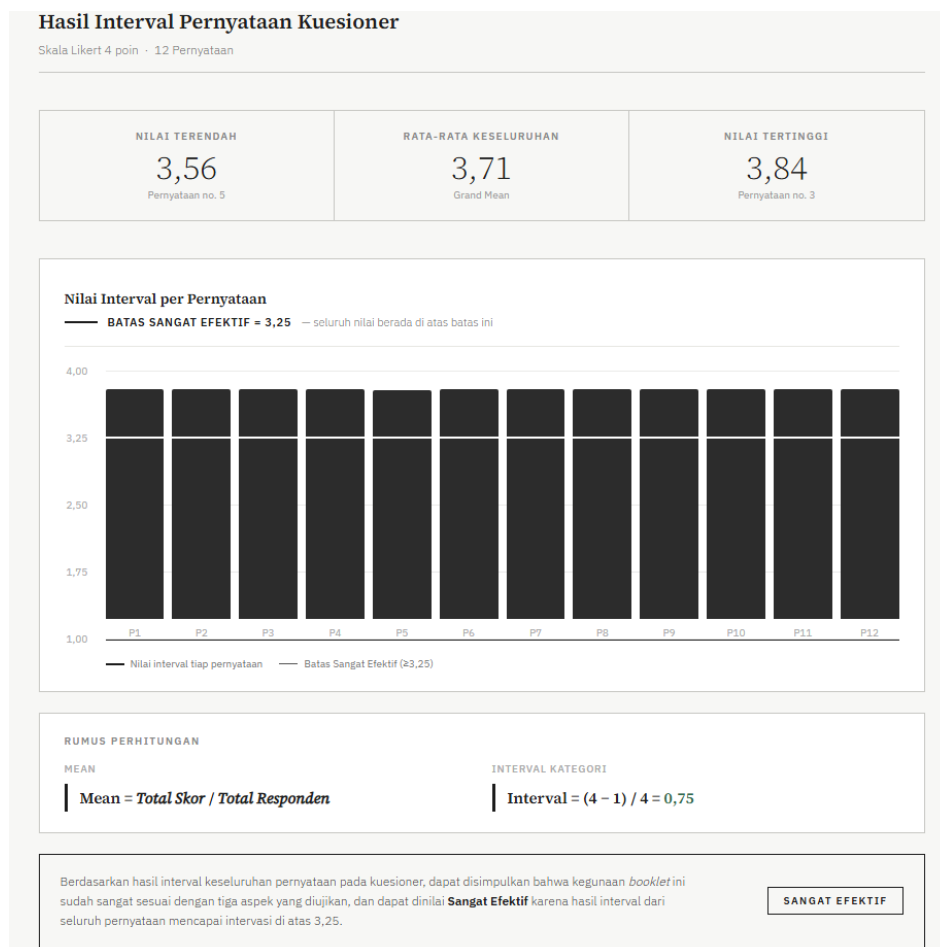
Selanjutnya adalah pengolahan data kuesioner menggunakan rumus *mean* skala likert dan rumus interval keefektifan *booklet*. Hasil interval adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Interval Pernyataan Kuesioner

No.	Pernyataan	Interval
1.	Materi pada <i>booklet</i> sesuai dengan daftar isi.	3,81
2.	Materi disusun menarik dan mudah dipahami.	3,71
3.	<i>Booklet</i> memberikan informasi yang jelas mengenai penyajian set menu <i>washoku</i> .	3,84
4.	Isi <i>booklet</i> mampu meningkatkan pemahaman pembaca terhadap konsep penyajian set menu <i>washoku</i> .	3,75
5.	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan ketertarikan pembaca terhadap set menu <i>washoku</i> .	3,56
6.	Tata letak <i>booklet</i> rapi dan mudah diikuti pembaca.	3,65
7.	Warna dan tampilan <i>booklet</i> menarik serta nyaman	3,81

No.	Pernyataan	Interval
	dilihat.	
8.	Ilustrasi yang dibuat jelas dan sesuai dengan materi.	3,65
9.	Perpaduan antara teks dan ilustrasi seimbang sehingga mudah dipahami.	3,59
10.	Desain <i>booklet</i> secara keseluruhan mendukung sebagai media pembelajaran.	3,68
11.	Judul <i>booklet</i> jelas dan menarik minat pembaca.	3,68
12.	Materi dan bahasa yang disajikan sesuai dan mudah dipahami.	3,81

Berdasarkan kriteria interval keefektifan pada Tabel 3.4, hasil interval keseluruhan pernyataan pada kuesioner adalah sebagai diagram berikut:



Gambar 4.15 Visualisasi diagram batang keefektifan *booklet* (Sumber: Claude AI)

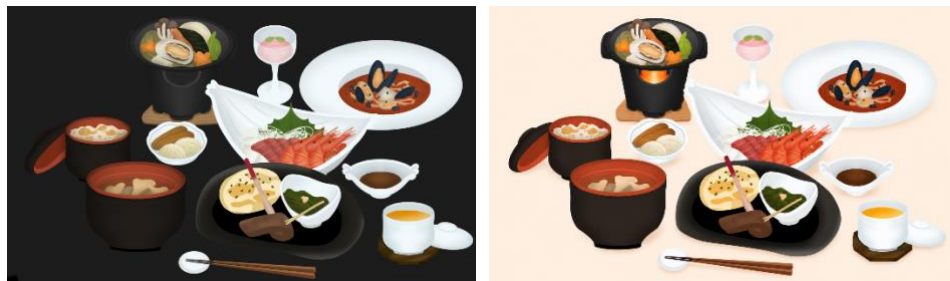
Berdasarkan gambar 4.13, dapat disimpulkan bahwa hasil interval dari keseluruhan 12 pernyataan dalam kuesioner menunjukkan bahwa seluruh nilai berada pada rentang 3,56 hingga 3,84, dengan *grand mean* sebesar 3,71. Nilai terendah diperoleh pada pernyataan kelima mengenai kemampuan *booklet* dalam menumbuhkan ketertarikan pembaca terhadap set menu hidangan Jepang, sedangkan nilai tertinggi dicapai pada pernyataan ketiga mengenai kejelasan informasi penyajian set menu *washoku* bagi peserta *internship* di Hotel The Park Jodogahama.

Mengacu pada kategori interval yang digunakan, rentang 3,25 hingga 4,00 tergolong dalam kriteria Sangat Efektif. Oleh karena itu, seluruh pernyataan dalam kuesioner mencakup aspek materi, aspek desain, dan aspek linguistik berada di atas batas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* dinilai Sangat Efektif sebagai media pembelajaran visual oleh seluruh responden.

7) Revisi Produk Akhir

Terdapat beberapa revisi produk akhir sebagai berikut:

1. Revisi Produk Akhir 1



Sebelum

Sesudah

Gambar 4.16 Revisi produk akhir 1

Penggantian warna latar belakang pada ilustrasi set menu.

2. Revisi Produk Akhir 2

Penggantian jenis kertas dari CTS 150 gram menjadi CTS 120 gram, karena dinilai dapat mengurangi ketebalan *booklet* tanpa memperburuk kualitas dan ketahanan.

3. Revisi Produk Akhir 3



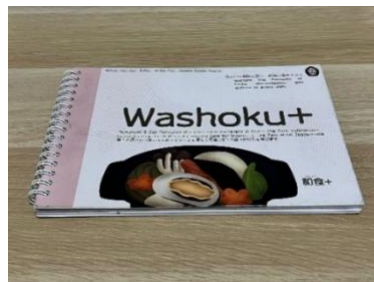
Sebelum

Sesudah

Gambar 4.17 Revisi produk akhir 3

Penggantian palet warna, khususnya untuk teks, agar lebih jelas untuk dibaca. #D3B36E > #927C4F, penambahan warna #BD9B92 dan #FCEEDF.

4. Revisi Produk Akhir 4



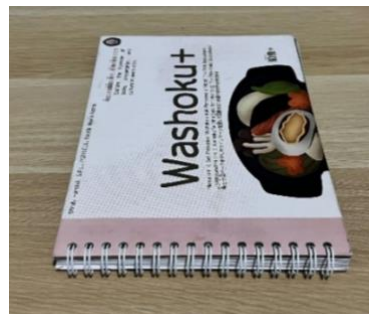
Sebelum

Sesudah

Gambar 4.18 Revisi produk akhir 4

Penggantian jenis sampul dari *hardcover* menjadi *softcover*, karena dinilai lebih praktis dan simpel.

5. Revisi Produk Akhir 5



Sebelum

Sesudah

Gambar 4.19 Revisi produk akhir 5

Penggantian jenis penjilidan dari jilid spiral *hardcover* menjadi jilid *softcover art carton* 310 gram.

8) Diseminasi dan Implementasi

Pada 5 Juni 2026, penulis menyerahkan produk akhir *trilingual booklet* sebagai media pembelajaran visual untuk calon peserta *internship* di PT JIPA cabang Solo. *Booklet* diterima oleh Uki Sensei dan Rose Sensei selaku penanggung jawab bagian *internship*.



Gambar 4.20 Penyerahan *booklet* ke PT JIPA

4.2 Pembahasan

Trilingual booklet berjudul “Washoku+: Jodogahama Park Hotel Edition” dikembangkan sebagai media pembelajaran visual mengenai set menu *washoku* bagi peserta *internship* di Hotel The Park Jodogahama. *Booklet* ini disusun dalam tiga bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jepang, untuk memperluas jangkauan peserta *internship* Hotel The Park Jodogahama dari berbagai negara. Isi *booklet* ini meliputi pemahaman tentang jenis *tableware* dan komponen hidangan pada set menu yang menjadi tanggung jawab peserta *internship* di Hotel The Park Jodogahama.

Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Adawiyah (2024) yang berjudul “Penyusunan *Trilingual Booklet* Kuliner Jakarta sebagai Media Informasi Wisata Kuliner Jakarta”. Adawiyah (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan *trilingual* terbukti efektif untuk memperluas jangkauan dan pemahaman pengguna

booklet. Hal ini juga sejalan dengan hasil penilaian responden pada pernyataan kedua belas kuesioner bahwa materi dan bahasa *booklet* mampu meningkatkan pemahaman pembaca berjangkauan internasional, dengan hasil interval 3,81 berkategori sangat efektif. Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat Alisoy (2024) yang mengatakan bahwa salah satu kelebihan *multilingual* adalah menjadi nilai tambah di dunia kerja berskala internasional.

Penelitian sebelumnya oleh Sophiarenee & Sativa (2025) berjudul “Pengembangan Media *Booklet* Digital Sebagai Sarana Pembelajaran Kualitas *Housekeeping* di Perhotelan Jepang” menyimpulkan bahwa penggunaan media *booklet* untuk peserta *internship* di Hotel The Park Jodogahama terbukti efektif karena memadukan teks dan gambar yang mempermudah pemahaman peserta *internship*. Hal ini juga didukung oleh penilaian responden pada pernyataan kesembilan kuesioner bahwa perpaduan antara teks dan ilustrasi memudahkan pemahaman pengguna. Hasil interval 3,59 menjelaskan bahwa pernyataan ini sangat efektif. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Nomleni (2022) dan Syaputri et al. (2025) yang menyatakan bahwa kelebihan dari *booklet* adalah menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, dan ilustrasi.

Selain itu, penelitian oleh Aji, Mariani, & Yulianti (2026) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook Tableware* pada Mata Pelajaran *Food and Beverage Service*” menyimpulkan bahwa media pembelajaran visual mengenai *tableware* terbukti efektif karena meningkatkan pemahaman melalui daya ingat dan menarik minat belajar pengguna. Hal ini selaras dengan penilaian responden pada pernyataan kedua, kelima, dan ketujuh kuesioner bahwa materi memudahkan pemahaman pengguna, dan ilustrasi menarik minat belajar pengguna. Dengan hasil ketiga pernyataan di atas interval 3,25 menunjukkan keefektifan *booklet*. Hal ini juga didukung oleh pendapat Satriya & Fahyuni (2024) bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan pemahaman, daya tarik, dan minat belajar pengguna. Selain itu, hal ini juga membuktikan teori Mayer (2014) yang menyatakan bahwa susunan materi secara visual dan verbal dapat mengoptimalkan proses pemahaman pengguna.

Berdasarkan dukungan ketiga penelitian terdahulu serta hasil penilaian responden, dapat disimpulkan bahwa *trilingual booklet* “Washoku+: Jodogahama Park Hotel Edition” efektif sebagai media pembelajaran visual penyajian set menu *washoku* kepada peserta *internship* di Hotel The Park Jodogahama.

Pengembangan produk ini menggunakan delapan tahap adaptasi dari metode R&D oleh Borg & Gall (1983:775). Proses diawali dengan penelitian dan pengumpulan informasi melalui riset, observasi, dan dokumentasi langsung di Hotel The Park Jodogahama untuk memperoleh data mengenai *tableware*, komponen hidangan, dan urutan penyajian set menu *washoku*. Data tersebut kemudian menjadi dasar perencanaan *booklet* sebagai media pembelajaran visual yang sistematis, dirancang khusus untuk mengatasi kendala yang ditemukan selama kegiatan *internship*. Produk awal dikembangkan melalui serangkaian proses meliputi penentuan sampul, penyusunan daftar isi, penentuan materi, penerjemahan ke bahasa Inggris dan Jepang, serta pembuatan desain *booklet* berukuran A5 *landscape*. Pembuatan ilustrasi menggunakan aplikasi IbisPaint, sementara penyusunan tata letak menggunakan aplikasi Canva. Produk kemudian divalidasi oleh dosen pembimbing dan karyawan hotel, lalu direvisi berdasarkan masukan yang diperoleh, mencakup penyesuaian warna, tipografi, ilustrasi, dan pemilihan kosakata bahasa Jepang. Setelah revisi, *booklet* diujikan kepada 32 responden dari kalangan calon *internship*, *internship* aktif, dan *ex-internship*, kemudian dilakukan revisi akhir sebelum produk diserahkan secara resmi kepada PT JIPA cabang Solo pada 5 Juni 2026.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji lapangan utama yang melibatkan 32 responden, *trilingual booklet* ini memperoleh *grand mean* sebesar 3,71 yang mencakup seluruh aspek penilaian, yaitu aspek materi, desain, dan linguistik. Mengacu pada kategori interval keefektifan yang digunakan, nilai tersebut berada pada rentang 3,25–4,00 sehingga tergolong dalam kriteria Sangat Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* dinilai berhasil sebagai media pembelajaran visual yang mampu membantu peserta *internship* memahami penyajian set menu *washoku* di Hotel The Park Jodogahama.